

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti serta uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Alai Parak Kopi adalah sebagai berikut:

- a. Program Keluarga Harapan di Kelurahan Alai Parak Kopi dimulai sejak tahun 2013 sampai saat ini yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan belum terlaksana secara efektif. Belum efektifnya program ini dikarenakan masih ditemukan kurang tepat sasaran dan tidak merata dalam penetapan peserta PKH, kemudian kurang efektifnya waktu pencairan dana dimana waktu pencairan dana tersebut sering terlambat dan tidak tepat waktu, serta jumlah dana bantuan yang diterima oleh peserta PKH tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang membuat program ini menjadi tidak sesuai dengan tujuan, sehingga belum dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Kelurahan Alai Parak Kopi.
- b. Dampak yang dirasakan oleh peserta penerima PKH juga belum maksimal, dilihat dari kondisi ekonomi mereka yang masih serba kekurangan, maka PKH ini dinilai kurang efektif dalam mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Alai Parak Kopi.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PKH yakni terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung nya

antara lain sudah maksimalnya sosialisasi dari pihak Dinas social dan juga para pendamping, hanya saja terdapat juga faktor penghambat diantaranya adalah: belum adanya kesadaran peserta, kurangnya pemahaman peserta, terbatasnya fasilitas pendukung, serta pencairan bantuan yang sering tidak tepat waktu.

d. Dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kesejahteraan menurut Ekonomi dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi yaitu:

- 1) Keadilan
- 2) Tanggung Jawab
- 3) Tafaqul (Jaminan Sosial)

Berdasarkan data di lapangan PKH di Kelurahan Alai Parak Kopi dilihat dari nilai-nilai Ekonomi, ketiga nilai tersebut belum terpenuhi dengan baik. Dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum menerima manfaat dari program ini.

#### **4.2 Saran**

- a. Disarankan kepada Dinas Sosial dibidang Jaminan Sosial Program keluarga Harapan (PKH) agar dilakukan evaluasi serta monitoring yang lebih baik lagi, melakukan sosialisasi khususnya daerah tertinggal secara terarah dan rutin untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai program ini. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas dan sesuai dengan pedoman umum. Kemudian dalam penentuan peserta

penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.

b. Disarankan kepada pendamping PKH harus lebih memberikan informasi secara jelas dan terperinci agar penerima lebih mengerti tujuan dan pemanfaatan bantuan PKH tersebut.

c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, perlu diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah diterapkan pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

